



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Industri Konstruksi adalah industri yang unik. Industri ini merupakan penggabungan dari industri jasa dan industri manufaktur, dimana banyak pihak yang terlibat didalamnya seperti pemilik proyek, kontraktor dan konsultan yang merupakan tenaga ahli dalam sebuah proyek konstruksi. Perpaduan dari ketiganya dapat menghasilkan inovasi yang langsung dapat diterapkan di sebuah proyek konstruksi. Inovasi tersebut dapat berupa metode, cara maupun panduan dalam melakukan pekerjaan konstruksi. Hal-hal yang harus menjadi perhatian para pihak proyek konstruksi, dapat dilakukan melalui pencatatan atau penyimpanan. Aktivitas atau praktek ini biasanya jarang dilakukan atau sedikit mendapat perhatian dari semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi (R Waluyo, 2017).

Dalam pekerjaan konstruksi selalu menyangkut dengan penyelenggaraan jasa konstruksi. Jasa Konstruksi adalah layanan jasa Konsultansi Konstruksi dan/atau Pekerjaan Konstruksi. (Dilansir dari Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Pasal 1 ayat 1). Dimana penyelenggara jasa konstruksi ini wajib memenuhi ketentuan tentang standar keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan yang meliputi pedoman teknis keamanan, keselamatan, kesehatan tempat kerja konstruksi, dan perlindungan sosial tenaga kerja, serta tata lingkungan setempat dan pengelolaan lingkungan hidup dalam penyelenggaraan jasa konstruksi untuk menjamin terwujudnya ketertiban dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Dalam hal ini penyelenggara jasa konstruksi yang menjadi fokus utama pelaksana konstruksi yaitu kontraktor konstruksi.

Kontraktor adalah orang atau badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pekerjaan sesuai biaya yang telah ditetapkan berdasarkan



gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat yang ditetapkan (Ervianto:2005). Menurut Djojowiriono (2003), kontraktor adalah orang atau badan yang menerima dan menyelenggarakan pekerjaan bangunan sesuai biaya yang telah disediakan dan melaksanakan sesuai peraturan dan beberapa syarat serta gambar rencana yang telah ditetapkan. Keputusan Presiden No. 80 tahun 2003, mendefinisikan kontraktor sebagai penyedia jasa atau pemborong pekerjaan bangunan atau konstruksi serta wujud fisik lainnya yang perencanaan teknis dan spesifikasinya ditetapkan pengguna barang/jasa dan proses pelaksanaannya diawasi oleh pengguna barang/jasa.

Menurut Soenardi (2008), menegaskan persaingan pada bisnis konstruksi semakin ketat sehingga perusahaan harus mampu bersaing serta menciptakan berbagai macam peluang usaha baru. Peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan konstruksi diperlukan agar pencapaian kesuksesan jangka panjang. Perbaikan kinerja pada perusahaan secara menyeluruh dengan menyerap dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang baru secara menerus dan dapat diperbaharui.

Menurut Permatasari (2020), menyatakan bahwa kesuksesan dalam bisnis konstruksi dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya yang merupakan faktor produksi unik, jika dibina dengan baik maka dapat mempengaruhi dan menghasilkan nilai tambah pada sumber daya yang lain termasuk pengetahuan. Manajemen pengetahuan atau yang saat ini lebih dikenal dengan *knowledge management* adalah suatu konsep pengelolaan pengetahuan yang dilakukan organisasi untuk menciptakan *business value* dan menghasilkan keunggulan bersaing (Hadiana, 2011).

Manajemen pengetahuan (*knowledge management*) adalah kumpulan perangkat, teknik, dan strategi untuk mempertahankan, menganalisis, mengorganisasi, meningkatkan, dan membagikan pengertian dan pengalaman. Pengertian dan pengalaman semacam itu terbangun atas pengetahuan, baik yang terwujudkan dalam seorang individu atau yang melekat di dalam proses dan aplikasi nyata suatu organisasi. Fokus dari manajemen pengetahuan adalah untuk



menemukan cara-cara baru untuk menyalurkan data mentah ke bentuk informasi yang bermanfaat, hingga akhirnya menjadi pengetahuan (Dilansir dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_pengetahuan](https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_pengetahuan)). Selain itu, *knowledge management* juga untuk kesuksesan jangka panjang, perusahaan konstruksi secara keseluruhan tergantung pada perbaikan kinerja yang dilakukan dengan menyerap dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang baru secara terus menerus (El-Mashaleh, 2007).

Proses identifikasi dan penetapan peran setiap anggota untuk implementasi pengetahuan pada setiap proses organisasi merupakan hal yang terpenting (Barutcugil, 2002; Zakaria, dkk,2004). Berikut adalah tujuan dan hasil yang diharapkan dari proses manajemen pengetahuan (*knowledge management*) dalam organisasi (Martenson et al., 2000):

1. Untuk meningkatkan performa, produktivitas, dan persaingan organisasi.
2. Untuk memperoleh, membagi, dan menggunakan pengetahuan dalam organisasi secara efektif.
3. Untuk mengembangkan sistem keputusan dalam organisasi.
4. Untuk mengembangkan proses dan untuk memperoleh penerapan yang baik.
5. Untuk mengurangi biaya penelitian dan keterlambatan.

Praktik *knowledge management* di organisasi proyek biasanya menghadapi kendala –kendala khususnya yang tidak di temui di organisasi berbasis non proyek. Kendala ini terjadi disebabkan kondisi alamiah proyek yang memiliki siklus hidup yang panjang dan pekerjaan yang tidak berulang. Selain itu juga proyek tergantung dari kumpulan tim-tim proyek yang memiliki keahlian spesifik, yang dibentuk hanya sekali dan setelah proyek selesai maka tim-tim tersebut akan dibubarkan. Seringkali anggota-anggota tim tersebut datang dari perusahaan konstruksi yang berbeda untuk bekerja bersama-sama tetapi dalam jangka waktu yang pendek (Hills et al., 2008). Dan juga terdapat beberapa kontraktor yang memiliki karyawan



dengan pengalaman kerja yang masih sedikit serta pengetahuan (*knowledge*) terhadap dunia konstruksi ini masih terbilang kurang, oleh sebab itu perusahaan perlu untuk memberikan sebuah bekal pengetahuan kepada karyawan yang masih terbilang kurang dari segi pengetahuan dan juga pengalamannya dalam bidang proyek konstruksi. Dalam penggunaan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) diharapkan semua karyawan dapat memanfaatkan sumber pengetahuan dalam perusahaan dengan mudah dan cepat (Rofiq, 2019)

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**IDENTIFIKASI PRAKTIK *KNOWLEDGE MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN PELAKSANA KONTRUKSI**” (Studi Kasus: **PT. Hutama Karya, Proyek AKSI UPI Bandung**)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta judul penelitian yang telah dipilih, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik dalam mengimplementasikan *knowledge management* pada pelaksana konstruksi?
2. Apa yang harus dilakukan pelaksana konstruksi agar bisa merealisasikan praktik manajemen pengetahuan (*knowledge management*) agar dapat diterima oleh setiap individu dengan baik dan berjalan lancar?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada 1 (satu) Perusahaan Pelaksana Konstruksi **PT. Hutama Karya** di Universitas Pendidikan Indonesia hanya dibidang kontraktor.
2. Dalam penelitian ini berfokus pada kinerja kontraktor, saat penerapan *knowledge management*.
3. Penelitian ini dibatasi hanya tentang tindakan yang dilakukan kontraktor untuk merealisasikan praktik manajemen pengetahuan.



#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk dapat mengembangkan *knowledge management* pada pelaksana konstruksi agar perusahaan konstruksi dapat mengelola, memanfaatkan, dan mendapatkan pengetahuan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah dalam perusahaan PT. Utama Karya sudah mempraktikkan mengenai *knowledge management* kepada karyawannya.
2. Untuk mengetahui cara pengembangan *knowledge management* pada perusahaan pelaksana konstruksi PT. Utama Karya.
3. Agar memiliki referensi terhadap cara-cara yang dilakukan oleh kontraktor untuk merealisasikan *knowledge management*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penyusunan topik khusus ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun  
Sebagai ilmu pengetahuan baru yang dimana nantinya dapat dipakai dikemudian hari untuk menunjang pekerjaan yang akan dilaksanakan nanti dalam sebuah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi.
2. Bagi Pembaca  
Diharapkan setelah membaca penelitian ini pembaca dapat menjadikan bahan perbandingan ataupun referensi bagi peneliti lainnya mengenai topik *knowledge management* di sebuah perusahaan konstruksi.
3. Bagi Pelaksana Konstruksi  
Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang menyangkut pentingnya *knowledge management* dalam proyek konstruksi pada kontraktor.



## **1.6 Sistematikan Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami topik khusus ini, maka penulisan topik khusus ini disusun menjadi 5 (Lima) bab, dimana setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab sesuai dengan lingkup pembahasannya. 5 bab tersebut dapat diuraikan seperti dibawah ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjadi dasar teori yang akan di bahas mengenai, pengertian umum *knowledge management* dan landasan teoritis dalama melakukan penelitian.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi pembahasan dan penjelasan secara garis besar mengenai urutan penelitian, teknik pengumpulan data dan pengelolaan data dan langkah-langkah dalam memecahkan masalah dengan metode yang digunakan.

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai data yang telah diperoleh serta proses pengolahan data tersebut sesuai dengan tahapan yang telah dijelaskan pada BAB III sampai dengan didapatkan data hasil akhir dalam penelitian identifikasi praktik *knowledge management* pada perusahaan pelaksana kontruksi (Kontraktor).



## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diambil dari semua pembahasan yang telah dibahas selama tugas akhir serta saran untuk hal yang lebih baik.